Belajar Nahwu 1 Bulan (bagian 4)

Bismillah.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah, alhamdulillah pada kesempatan ini kita bisa berjumpa kembali dalam pelajaran nahwu dengan kitab muyassar.

Pada beberapa pertemuan sebelumnya, kita telah membahas banyak hal. Diantaranya adalah tentang macam-macam isim/kata benda dalam bahasa arab.

Kita sudah mengenal isim mufrod, yaitu kata benda tunggal. Kita juga mengenal isim mutsanna, yaitu kata benda yang menunjukkan makna dua; dengan akhiran alif nun atau ya' nun.

Kemudian, kita juga sudah belajar tentang isim jamak mudzakkar salim; yang diakhiri dengan wawu dan nun atau ya' dan nun. Kita pun telah mengenal isim jamak mu'annats salim/jamak perempuan yang diakhiri dengan alif dan ta'.

Selain itu, kita sudah belajar tentang isim jamak taksir yaitu bentuk jamak yang tidak beraturan khusus. Pada pelajaran sebelumnya kita juga sudah membahas tentang perubahan keadaan akhir kata dalam bahasa arab yang disebut dengan istilah i'rob. Sebaliknya, ada juga kata yang akhirannya selalu tetap atau bina'. Kata yang akhirannya bisa berubah dinamakan mu'rob sedangkan kata yang akhirannya selalu tetap disebut mabni.

Pada isim/kata benda berlaku tiga macam i'rob/perubahan, yaitu rofa', nashob, dan jar. Rofa' ditandai dengan akhiran dhommah. Nashob ditandai dengan akhiran fathah. Jar ditandai dengan akhiran kasroh. Ketiga tanda ini merupakan tanda i'rob yang asal/pokok, masih ada tanda-tanda yang lain yang nanti insya Allah akan kita pelajari bersama.

Pada halaman 13 dari kitab muyassar, penulis telah membuat tabel i'rob yaitu tanda-tanda i'rob pada isim. Sebelumnya, kita telah mengenal sembilan macam isim, mulai dari isim mufrod sampai isim laa yanshorif. Masih ingat bukan? Ya, kalau sedikit lupa bisa dibaca-baca dan didengarkan lagi materi yang sebelumnya agar segar kembali dalam ingatan...

Pada pelajaran ini kita akan fokus dalam menjelaskan tanda-tanda i'rob pada isim tersebut. Untuk bisa memahaminya dengan baik dibutuhkan kecermatan dan ketelitian. Oleh sebab itu mohon untuk diperhatikan dengan seksama.

Baiklah.... Kita lihat dalam tabel tersebut... Di bagian atas diberi judul dengan 'isim-isim yang mu'rob dan tanda-tanda i'robnya'. Jadi, tabel ini membahas tentang bentuk-bentuk isim mu'rob. Isim mu'rob adalah kelompok isim-isim yang akhirannya bisa berubah; misalnya dari dhommah menjadi fathah atau kasroh. Masih ingat bukan? Alhamdulillah....

Di bagian kolom yang paling kanan disebutkan oleh penulis macam-macam

isim yang sudah kita pelajari bersama; yaitu isim mufrod, isim mutsanna, dst sampai isim laa yanshorif (di lihat dari atas ke bawah, no 1 - 9). Nah, kita tentu sudah mengenal istilah-istilah ini bukan... Kemudian, di kolom samping kanan ada tiga kolom utama yang ditulis dengan marfu', manshub dan majrur.

Marfu' adalah isim yang dirofa'; artinya isim/kata benda tersebut berada dalam keadaan i'rob rofa'. Kita masih ingat kalau rofa' itu tanda dasarnya adalah diakhiri dengan dhommah. Kemudian, manshub artinya kata tersebut dalam keadaan nashob, dan kita juga masih ingat bahwa nashob itu tanda dasarnya adalah diakhiri dengan fathah. Setelah itu, di kolom yang paling kanan ada istilah majrur; kita juga sudah mengerti bahwa majrur artinya isim tersebut dijar alias diakhiri dengan kasroh -tanda dasarnya-.

Namun, sebelum lebih jauk kita membahas isi tabel ini perlu dingat kembali bahwasanya ketiga tanda di atas; yaitu dhommah untuk marfu', fathah untuk manhsub, dan kasroh untuk majrur adalah tanda-tanda yang pokok. Masih ada tanda-tanda yang lain. Mengapa demikian? Karena bentuk isim itu beraneka ragam, tidak semuanya sama. Ada isim mufrod yang menunjukkan makna tunggal. Ada isim mutsanna yang menunjukkan makna ganda; dan akhirannya alif dan nun atau ya' dan nun. Demikian seterusnya, sehingga menuntut adanya tanda-tanda lain yang bisa mewakili keadaan i'rob.

Sebagai contoh marilah kita lihat di dalam tabel untuk tanda i'rob isim mufrod. Isim mufrod ternyata memiliki tanda i'rob yang mudah untuk dihafalkan; yaitu marfu' dengan dhommah, manshub dengan fathah, dan majrur dengan kasroh. Seperti kata yang bunyinya 'waladun' (marfu'), 'waladan' (manshub), dan 'waladin' (majrur). Nah, mudah dipahami bukan?

Lain lagi dengan isim mutsanna, kalau kita perhatikan di dalam tabel tersebut isim mutsanna hanya memiliki dua variasi akhir kata; kalau tidak alif dan nun ya ya' dan nun, sementara huruf nunnya selalu kasroh. Ya, lantas apa tanda i'rob/perubahannya? Benar... Apabila dia marfu' maka ditandai dengan alif -yang letaknya sebelum nun- sedangkan apabila dia manshub dan majrur maka ditandai dengan ya' -yang letaknya juga sebelum nun-... Nah mudah bukan untuk dipahami? Alhamdulillah....

Bagaimana ini... Kok berubah? Tadinya dikatakan bahwa marfu' itu dhommah, manshub itu fathah, dan majrur kasroh. Kok sekarang marfu'nya ditandai dengan alif sedangkan manshub dan majrur dengan ya'? Wah... Ternyata memang disebabkan karena kondisi akhir katanya yang berbeda. Jadi tandanya juga ikut berbeda. Kita harus paham perbedaan ini jadi tidak mudah bingung... Karena isim mutsanna berbeda dengan isim mufrod; jadi wajar kalau tandanya juga berbeda. Selain itu, sebelumnya sudah kita sampaikan bahwa dhommah, fathah, dan kasroh adalah tanda-tanda yang pokok atau asal, masih ada tanda-tanda yang lain... Iya, masih ingat 'kan?

Maka untuk memahami tanda-tanda i'rob yang lain pun serupa. Kita harus ingat bahwa masing-masing bentuk isim memiliki pola keadaan akhir kata yang berbeda. Sehingga tanda i'robnya juga bisa jadi berbeda dari tanda

asalnya. Kalau asalnya dhommah, mungkin untuk jenis isim tertentu bukan dhommah; seperti dalam isim mutsanna di atas yang marfu' dengan alif.

Baiklah... Sekarang kita lanjutkan untuk isim jamak mudzakkar salim. Kita masih ingat bahwa isim jamak mudzakkar salim adalah bentuk jamak yang diakhiri dengan wawu dan nun atau ya' dan nun. Nah, sekarang diantara kedua keadaan itu mana yang menunjukkan bahwa ia dalam keadaan marfu'?

Ya... Tepat sekali... Isim jamak mudzakkar salim itu marfu' dengan tanda wawu, jadi yang marfu' adalah kalau akhirannya wawu dan nun; yang menjadi tanda rofa' di sini adalah huruf wawu... Ingat ya! Kalau diakhiri dengan ya' dan nun artinya ia berada diantara dua kemungkinan; bisa manshub atau majrur. Karena tanda nashob atau jar nya adalah ya'.... Menarik bukan?

Kita ambil contoh yang mudah, misalnya dalam ayat yang bunyinya 'qod aflahal mu'minuuna' (artinya 'sungguh beruntung orang-orang beriman itu'). Ayo dilihat... Di sini ada isim jamak mudzakkar salim bukan? Ya, sekarang dia berada dalam keadaan i'rob apa? Marfu'? Manshub? Atau Majrur? Coba dipikirkan.... 'al-mu'minuuna' diakhiri dengan wawu dan nun; oo berarti dia berada dalam keadaan marfu'. Karena tanda rofa' nya adalah wawu.

Contoh lain misalnya ayat yang bunyinya 'qul yaa ayyuhal kaafiruuna' nah ini juga ada isim jamak mudzakkar salim 'al-kaafiruuna', kira-kira dia berada dalam keadaan i'rob apa ya? Betul.... Dia dalam keadaan marfu' dengan tanda yaitu wawu... Ternyata mudah dipahami bukan? Alhamdulillah....

Alhamdulillah, kita sudah mengenal tanda-tanda i'rob cukup banyak bukan? Isim mufrod, isim mutsanna, dan isim jamak mudzakkar salim. Masih ingat ya... Kalau isim mufrod marfu' dengan tanda apa? Manshub dengan tanda apa? Majrur dengan tanda apa? Iya... Betul sekali... Kalau isim mufrod itu marfu' nya dengan dhommah, manshub dengan fathah, dan majrur dengan kasroh.

Kalau isim mutsanna bagaimana? Untuk isim mutsanna marfu' nya dengan alif sedangkan manshub dan majrur dengan tanda ya'. Nah ini perlu untuk dingat-ingat; soalnya agak berbeda dengan yang lainnya. Terus, kalau isim jamak mudzakkar salim marfu' dengan tanda wawu, sedangkan manshub dan majrur nya ditandai dengan ya'... Ya... Ini juga harus diingat-ingat!

Agar tidak terlalu berat, mungkin pelajaran pada kesempatan ini kita cukupkan dulu, insya Allah akan kita lanjutkan kembali pada bagian yang akan datang; masih membahs tabel tanda-tanda i'rob pada isim. Ya, jangan lupa ya, dalam kitab muyassar halaman 13... Alhamdulillah....

Demikian yang bisa kami sampaikan, mohon maaf banyak kekurangannya. *Wa shallallahu 'ala nabiyyina Muhammadin wa 'ala alihi wa shahbihi wa sallam. Walhamdulillahi Rabbil 'alamin.*